



Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada CV. Surya Cemerlang di Kota Makassar

Fadila Ariyani*¹, Muhammad Azis², Samirah Dunakhir³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: fadilaariyani094@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 16, 2025

Revised December 30, 2025

Accepted February 08, 2026

Available online February 08, 2026

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian; Internal; Persediaan

Keywords:

Control System; Internal; Inventory.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Surya Cemerlang di Kota Makassar. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal. Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. Surya Cemerlang di Kota Makassar. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Surya Cemerlang Makassar belum sepenuhnya efektif berdasarkan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* karena komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum dijalankan secara optimal. Namun, komponen penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sudah dijalankan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar secara optimal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the internal control system over merchandise inventory at CV. Surya Cemerlang in Makassar City. The object of this research is the internal control system, with a specific focus on internal control over merchandise inventory at CV. Surya Cemerlang in Makassar City. Data collection in this study was carried out through documentation and interviews. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the implementation of the internal control system over merchandise inventory at CV. Surya Cemerlang Makassar has not been fully effective based on the internal control components according to the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), as the control environment and control activities components have not been optimally implemented. Meanwhile, the risk assessment, information and communication, and monitoring components have been implemented optimally by CV. Surya Cemerlang Makassar.

1. PENDAHULUAN

Perubahan dunia bisnis yang semakin berkembang menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin intens. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya agar mampu mempertahankan keberlangsungan aktivitas perusahaan. Persaingan bisnis ini menjadi tantangan bagi perusahaan perdagangan maupun perusahaan industri untuk memikirkan alternatif dalam menghadapi tantangan tersebut (Kawatu dkk., 2020).

Perusahaan dagang merupakan entitas yang membeli barang komersil dari distributor atau produsen, kemudian menjualnya langsung kepada konsumen tanpa melakukan modifikasi berarti (Sochib, 2018). Persediaan barang inilah yang menjadi salah satu aset penting dalam laporan keuangan perusahaan dagang. Persediaan ini tidak hanya digunakan sebagai aset yang menghasilkan pendapatan, tetapi juga mencerminkan efisiensi operasional perusahaan (Wildana & Utami, 2017).

CV. Surya Cemerlang adalah salah satu perusahaan yang berpusat di bidang distribusi produk makanan dan bahan makanan, seperti *baking ingredients*, bubuk minuman, keju, coklat, susu, dan sebagainya. Sebagai perusahaan dagang, persediaan merupakan elemen yang mendukung kegiatan usaha perusahaan (Siahaan & Muhidin, 2020). Ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan, pencurian, hingga manipulasi pada laporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal guna menjamin bahwa pengelolaan persediaan dilaksanakan secara sesuai dan tepat dengan langkah yang sudah ditetapkan (Hery, 2020:95).

Penerapan sistem pengendalian internal dimaksudkan guna melindungi harta atau kekayaan perusahaan dari semua kecurangan atau penyelewengan, memastikan keutuhan pelaporan keuangan, serta memastikan ketundukan perusahaan pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku (Krisdianti & Supriatna, 2022). *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) menjabarkan lima unsur penting pada sistem pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengamatan. Perusahaan harus mengawasi dan secara efektif mengimplementasikan setiap komponen agar hal tersebut memberikan pengaruh positif bagi keberlangsungan perusahaan (Faturrahman & Martadinata, 2021).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti, penerapan sistem pengendalian internal pada CV. Surya Cemerlang tidak terimplementasi dengan efektif. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya permasalahan terkait pengelolaan persediaan barang dagang, salah satunya yaitu sering terjadi ketidaksesuaian antara total stok barang yang tercatat dengan total stok barang fisik.

Tabel 1. Laporan *Stock Opname* CV. Surya Cemerlang Makassar

Bulan	Total Kekurangan	Total Kelebihan	Selisih
April	Rp 25.479.210	Rp 22.285.520	-Rp 3.193.690
Mei	Rp 12.765.900	Rp 2.711.104	-Rp 10.054.796
September	Rp 7.150.849	Rp 6.740.284	-Rp 410.565

Sumber Data: CV. Surya Cemerlang, 2025 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa hasil laporan *stock opname* menunjukkan total kekurangan barang yang selalu lebih besar dari pada total kelebihan barang. Hal tersebut menunjukkan bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar selalu mengalami selisih negatif yang menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Penelitian ini telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian Achmad dkk. (2023) yang menyampaikan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Apotek Malomo Farma belum sepenuhnya efisien dikarenakan salah satu komponen, yaitu kegiatan pemantauan belum dijalankan secara efektif di Apotek Malomo Farma. Kemudian, penelitian Anisa dkk. (2023) mengindikasikan bahwa pengendalian internal atas manajemen stok barang dagang

di PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 telah berjalan secara efektif sesuai kerangka COSO, meski masih terdapat titik lemah yang terlihat dari belum terpisahnya peran antara tim penerimaan dan penyimpanan, serta penyampaian informasi persediaan kurang efektif sehingga menimbulkan kekeliruan dalam pencatatan stok barang dagang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa meskipun sudah banyak perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal, tetapi nyatanya masih sering terjadi masalah dalam pelaksanaannya sehingga perlu adanya penelitian serupa yang lebih insentif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu sistem pengendalian internal. Sedangkan, perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti sehingga terdapat perbedaan pada hasil penelitian.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang CV. Surya Cemerlang guna menemukan celah-celah yang perlu diperbaiki supaya perusahaan bisa lebih efisien dan efektif pada pengelolaan persediaan. Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik meneliti tentang "Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada CV. Surya Cemerlang di Kota Makassar".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, kondisi, atau fenomena (Hikmawati, 2020:88). Data dikumpulkan melalui dokumentasi yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal, serta wawancara langsung dengan pihak CV. Surya Cemerlang Makassar. Fokus dalam penelitian ini adalah pada sistem pengendalian internal. Selanjutnya, informasi yang terangkum dianalisis dengan metode deskriptif (kualitatif).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Data

Analisis terhadap pengendalian internal dilaksanakan dengan cara membandingkan sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar dengan komponen pengendalian internal oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Di bawah ini disajikan tabel yang menggambarkan hasil perbandingan antara komponen pengendalian internal oleh COSO dengan praktik pengendalian internal yang telah dijalankan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar:

Tabel 2. Perbandingan Komponen Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO dengan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada CV. Surya Cemerlang Makassar

No	Komponen Pengendalian Internal COSO	Menurut	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang CV. Surya Cemerlang Makassar Sesuai/Tidak Sesuai	Keterangan
	Lingkungan Pengendalian			
	a. Integritas dan Nilai Etika	dan Nilai	Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar belum menerapkan secara tertulis standar etika dan perilaku, standar tersebut hanya dikomunikasikan secara lisan.
	b. Komitmen terhadap Kompetensi	Komitmen terhadap	Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar memperhatikan kriteria seperti kesesuaian pendidikan dan keterampilan calon karyawan dengan posisi yang dilamar oleh calon karyawan. Karyawan yang lolos proses perekrutan akan mengikuti pelatihan (<i>training</i>).
	c. Partisipasi Komisaris dan Audit	Dewan dan Komite	Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar belum memiliki komite audit. Pengawasan hanya dilakukan oleh pimpinan.
	d. Struktur Organisasi	Struktur Organisasi	Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar belum memiliki kerangka struktur organisasi secara formal dan tertulis.
	e. Filosofi dan Operasi Manajemen	Filosofi dan Gaya	Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar belum menerapkan filosofi manajemen baik secara lisan maupun tertulis. Untuk gaya operasi manajemen CV. Surya Cemerlang Makassar menganut manajemen

No	Komponen Pengendalian Internal COSO	Menurut	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang CV. Surya Cemerlang Makassar	Keterangan
				otokratis.
	f. Kebijakan & Praktek Sumber Daya Manusia		Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar menerapkan kebijakan pemberian tunjangan dan insentif kepada karyawan.
	Penaksiran Risiko		Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar telah mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pencegahan risiko pencurian barang, yaitu dengan pemasangan CCTV pada tempat penyimpanan barang. 2) Risiko kekurangan stok, yaitu dengan menetapkan minimum stok pada sistem. 3) Melakukan audit untuk mencegah terjadinya risiko kecurangan.
1.	Aktivitas Pengendalian			
	a. Pemisahan Tugas		Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar belum melakukan pemisahan tugas dengan baik dikarenakan masih ada karyawan yang merangkap jabatan, seperti tugas audit

No	Komponen Pengendalian Internal COSO	Menurut	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang CV. Surya Cemerlang Makassar	Keterangan
				yang masih dilakukan oleh bagian operasional dan <i>accounting</i> .
	b. Otorisasi yang Tepat atas Transaksi	yang	Sesuai	Pada CV. Surya Cemerlang Makassar otorisasi atas transaksi sudah dilakukan dengan penandatanganan pihak yang berwenang dan yang bertanggung jawab atas aktivitas tersebut sebagai bentuk persetujuan atau pengesahan.
	c. Dokumen dan Catatan yang Memadai	dan	Sesuai	Seluruh aktivitas CV. Surya Cemerlang Makassar telah dilengkapi dokumen atau catatan yang mendukung baik itu aktivitas penerimaan, pengeluaran, sampai dengan aktivitas pengiriman barang. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut juga telah dibuat berdasarkan format dokumen yang mempunyai nomor urut cetak dan tempat tanda tangan.
	d. Pengendalian atas Aset dan Catatan	Fisik	Sesuai	Pengendalian aset: 1) Melakukan <i>stock opname</i> berkala. 2) Penggunaan CCTV pada gudang. 3) Pembatasan pada persediaan yang memerlukan pengawasan dari kepala gudang. Pengendalian catatan: 1) Scan dokumen dan disimpan dalam format file di <i>hardisk</i> . 2) Dokumen fisiknya

No	Komponen Pengendalian Internal COSO	Menurut	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang CV. Surya Cemerlang Makassar	Keterangan
				disimpan di brankas.
	e. Pemeriksaan Independen atau Verifikasi Internal		Tidak Sesuai	CV. Surya Cemerlang Makassar mengadakan audit berkala setiap bulannya baik itu di kantor pusat, kantor cabang, maupun di depo, tetapi tugas tersebut bukan dilakukan oleh auditor internal.
2.	Informasi dan Komunikasi		Sesuai	Segala aktivitas perusahaan dan penyimpanan data transaksi, seperti penjualan, pembelian, dan transaksi lainnya dilakukan menggunakan <i>software</i> atau aplikasi Odoo.
3.	Pemantauan		Sesuai	Pemantauan dilakukan dengan: 1) Kegiatan <i>stock opname</i> yang rutin dilakukan seminggu sekali. 2) Pemantauan terhadap persediaan yang masuk dan keluar pada sistem. 3) Pelaksanaan audit oleh bagian operasional dan <i>accounting</i> .

Pembahasan

Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Surya Cemerlang Makassar berdasarkan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*, yaitu:

Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar belum menerapkan keenam prinsip komponen lingkungan pengendalian menurut

COSO, yaitu CV. Surya Cemerlang Makassar belum memiliki standar etika dan perilaku secara tertulis serta komite audit yang bertugas mengawasi aktivitas operasional perusahaan, CV. Surya Cemerlang Makassar juga belum memiliki kerangka struktur organisasi secara formal ataupun tertulis, dan CV. Surya Cemerlang Makassar belum menerapkan filosofi manajemen dalam perusahaan. Namun, CV. Surya Cemerlang Makassar sudah menerapkan dua prinsip komponen lingkungan pengendalian menurut COSO, yaitu memperhatikan kriteria seperti kesesuaian pendidikan dan keterampilan calon karyawan dengan posisi yang dilamar oleh calon karyawan serta karyawan yang lolos proses perekrutan akan mengikuti pelatihan (*training*) dan perusahaan juga memberikan kebijakan pada karyawan berupa tunjangan dan insentif untuk karyawan yang kinerjanya baik.

Penaksiran Risiko

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar telah menerapkan komponen penaksiran risiko sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. CV. Surya Cemerlang Makassar menerapkan pengendalian internal untuk penaksiran risiko dengan cara mengidentifikasi beberapa kemungkinan risiko yang akan terjadi pada persediaan barang dagang, seperti melakukan kegiatan *stock opname* untuk mencegah kerusakan dan melewati masa *expired*, memasang CCTV pada area gudang untuk mencegah risiko pencurian, menetapkan minimum stok untuk mencegah risiko kekurangan barang, dan melakukan audit untuk mencegah tindakan kecurangan. Tindakan-tindakan tersebut dilakukan CV. Surya Cemerlang Makassar untuk mencegah risiko yang merugikan perusahaan dan untuk meningkatkan keberhasilan serta keberlangsungan perusahaan.

Aktivitas Pengendalian

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar belum menerapkan kelima prinsip komponen aktivitas pengendalian menurut COSO karena pada CV. Surya Cemerlang Makassar dalam pemisahan tugas masih ditemukan karyawan yang merangkap jabatan, seperti tugas audit yang masih dilakukan oleh bagian operasional dan *accounting*. Hal tersebut juga mempengaruhi pemeriksaan independen sehingga pemeriksaan dapat dikatakan belum optimal karena tidak dilakukan oleh auditor internal sebagai pihak independen. Namun, CV. Surya Cemerlang Makassar telah menerapkan 3 prinsip komponen aktivitas pengendalian, seperti dilakukan otorisasi transaksi sesuai dengan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab, dokumen-dokumen perusahaan telah dibuat berdasarkan format dokumen yang dilengkapi dengan nomor urut cetak dan tanda tangan, serta CV. Surya Cemerlang Makassar juga telah menerapkan pengendalian fisik atas persediaan barang dagang dan dokumen-dokumen penting perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar telah menerapkan komponen informasi dan komunikasi sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO karena CV. Surya Cemerlang Makassar menggunakan sistem, yaitu aplikasi Odoo yang memudahkan karyawan

menyampaikan informasi penjualan, pembelian, dan informasi lainnya dengan efisien dan efektif.

Pemantauan

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa CV. Surya Cemerlang Makassar telah menerapkan komponen pemantauan sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO karena perusahaan telah melakukan pemantauan melalui kegiatan seperti pengecekan persediaan barang dagang pada sistem dan kegiatan *stock opname* yang rutin dilakukan seminggu sekali, pemantauan terhadap persediaan yang masuk dan keluar pada sistem. Selain itu, bagian operasional dan *accounting* juga rutin setiap akhir bulan melakukan audit baik itu di kantor pusat, kantor cabang, dan depo.

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa penerapan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di CV. Surya Cemerlang Makassar belum sepenuhnya optimal berdasarkan kelima komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dikarenakan komponen lingkungan pengendalian dan kegiatan pengendalian belum diterapkan secara optimal. Sedangkan, komponen penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sudah diterapkan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar secara optimal. Penelitian ini selaras dengan temuan Achmad dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di Aptek Malomo Farma belum sepenuhnya efektif karena komponen pemantauan belum berjalan optimal. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan penelitian Anisa dkk. (2023), yang mengindikasikan bahwa PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 secara umum sudah menjalankan pengendalian internal sesuai COSO, meskipun masih terdapat kekurangan pada struktur organisasi, khususnya belum dilakukan pemisahan antara penerimaan dan penyimpanan persediaan, serta komunikasi informasi persediaan kurang efektif sehingga menimbulkan miskomunikasi dan kesalahan pencatatan persediaan.

Sebaliknya, temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan Wengkau dkk. (2024) yang menyatakan bahwa PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo) telah menerapkan pengendalian internal sesuai *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dijalankan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar belum sepenuhnya berjalan secara efektif berdasarkan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) karena komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum dijalankan secara optimal. Namun, komponen penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan telah dijalankan oleh CV. Surya Cemerlang Makassar secara optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut. Pertama, bagi CV. Surya Cemerlang Makassar sebaiknya membuat kerangka struktur organisasi secara formal dan tertulis agar pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, serta hubungan antar departemen lebih jelas dan terarah. Kedua, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan informan seperti staf accounting, penjualan, atau staf bagian pembelian sehingga mendapatkan lebih banyak informasi dari pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A., Anwar, A., & Azis, F. (2023). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Obat dan Alat Kesehatan pada Apotek Malomo Farma. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6 (2), 30–38. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.447>
- Anisa, P. R., Afif, M. N., & Melani, M. M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3 (6), 1596–1605. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/5225>
- Faturrahman, F., & Martadinata, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 4 (2), 288–296. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v4i2.451>
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Kawatu, B. M. L., Tinangon, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15 (2), 193–203. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/28173>
- Krisdianti, D., & Supriatna, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Mencegah Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO: Studi Kasus pada UMKM Warung Kopi Limarasa Bandung. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2 (2), 422–435. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3375>
- Siahaan, M., & Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 558–568. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i4.159>
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wengkau, V. Y., Irma, & Rosyada, D. (2024). Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7 (3), 1254–1261. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.847>
- Wildana, F. N., & Utami, E. U. S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan atas Barang Dagang pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research*, 6 (2), 252–255. <https://doi.org/10.30591/monex.v6i2.596.g516>